

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan dalam Wawacan Sejarah Pagerageung*. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan struktur penyajian dan garap vocal Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan. Untuk menggali data digunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh direduksi, didisplay, dianalisis dan diverifikasi. Hasil penelitian ini, diketahui bahwa struktur penyajian pupuh KSAD lagam Pagerageungan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap awal terdiri dari *pupuh kinanti* serta *pupuh asmarandana* yang berfungsi sebagai *bubuka*, tahap inti yang terdiri dari *pupuh sinom* serta *pupuh dangdanggula* yang berfungsi sebagai isi atau konten, serta tahap akhir yang terdiri dari *pupuh kinanti* serta *lalayaran* yang berfungsi sebagai penutup. Berdasarkan sajiannya pupuh kinanti dalam tahap awal dan tahap akhir dibedakan pada syair atau *rumpaka* sajase dangkancaramembawakan lagunya sama. *Pupuh pagerageungan* dibedakan dari pupuh buhun yang beredar di masyarakat yakni dilihat dari penggunaan ornament dalam setiap pupuh *Pagerageungan* berbeda tergantung jurutembang yang membawakan. Ornament yang sering muncul yaitu *kait*, *gibeg*, *reureus* serta *tariak*. Satu hal yang menjadi ciri khas *pagergaeungan* yaitu adanya alok yang bertempo atau berirama sekartandak. *Rumpaka alok* dalam pupuh KSAD *Pagerageungan* berbentuk sisindiran.

Kata kunci : *Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan*

ABSTRAK

This current research entitled *Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan dalam Wawacan Sejarah Pagerageungan* is aimed to describe the presentation of the structural problems, work on vocal pupuh KSAD Lagam Pagerageungan. The method utilized in collecting the data is descriptive analysis with qualitative approach. The data is collected through interviews, observation, literature study and documentation study. All the data obtained are reduced, displayed, analyzed and verified. The result of this research, it is known that *pupuh* KSAD lagam Pagerageungan has its own display structure, that is early structure which consist *pupuhkinanti* and *pupuhasmara* and *dana*, core stage which consist *pupuhsinoma* and *pupuhdangdanggula*, and the final structure which consist *pupuhkinanti* and *lalayaran*.. Based grain *pupuh kinanti* early and the final *pupuhkinanti* is distinguished in realm of melody and lyric, while the same song rendition . The use of ornament in each *pupuh* peungareungan is different depending on singer who brought the song. Ornaments that often arises is *kait*, *gibeg*, *reureueusandriak*. One thing that specifies *pagerageungan* from the other *pupuh* is the existence of *alok* which has a tempo or rhythmic *sekar tandak*. The shape of *rumpaka alok* in *pupuh* KSAD *Pagerageungan* is *sisindiran*.

Keywords : *Pupuh KSAD Lagam Pagerageungan*